

PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI SEDERHANA PADA USAHA CAHAYA
BARANGAN *FURNITURE*

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Studi Akuntansi (DIII)
Untuk Mencapai Gelar Ahli Madya



Disusun Oleh:

IBRAHIM MARSYA PUTRA

2016/16133050

PRODI STUDI AKUNTANSI DIPLOMA III

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

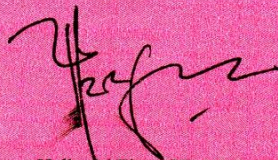
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI SEDERHANA PADA USAHA
CAHAYA BARANGAN *FURNITURE***

Nama : IBRAHIM MARSYA PUTRA
NIM/BP : 16133050/2016
Program Studi : D-III Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, 2 Agustus 2019

Diketahui Oleh,
Koordinator Diploma III



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
NIP. 198008092010121003

Disetujui oleh,
Pembimbing



Nurzi Sebrina SE, M.Sc, Ak
NIP.197209101998022003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR


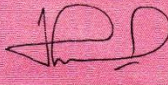
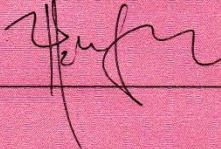
**PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI SEDERHANA PADA USAHA
CAHAYA BARANGAN *FURNITURE***

Nama : IBRAHIM MARSYA PUTRA
NIM / BP : 16133050/2016
Program Studi : D-III Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, 12 Agustus 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Nurzi Sebrina SE, M.Sc, Ak	1 
2. Henri Agustin SE, M.Sc, Ak	2 
3. Halkadri Fitra SE, MM, Ak	3 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibrahim Marsya Putra
NIM/TM : 16133050 / 2016
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru / 04 Februari 1998
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl.Paus No. 28 Ulak Karang
No. Hp : 081261939064
Judul Tugas Akhir : Perancangan Sistem Akuntansi Sederhana Pada Usaha Cahaya Barangan *Furniture*

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya ini adalah asli dan belum pernah digunakan untuk mendapatkan gelar akademik (Ahli Madya), baik itu di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan, dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya/pendapat yang telah ditulis/dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyangkut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/tugas akhir ini sah, apabila telah ditandatangani **asli** oleh tim pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Agustus 2019
Menyatakan,



Ibrahim Marsya Putra

16133050/2016

ABSTRAK

Ibrahim Marsya Putra, (16133050/2016) Perancangan Sistem Akuntansi Sederhana pada Usaha Cahaya Barangan *Furniture*. Tugas Akhir. Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2019.

Pembimbing : Nurzi Sebrina SE, M.Sc, Ak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sistem akuntansi yang digunakan, sekaligus merancang sistem akuntansi sederhana pada usaha Cahaya Barangan *Furniture*. Metode penelitian tugas akhir ini dilakukan dengan cara observasi yaitu penelitian yang dilakukan melihat langsung ke tempat yang terkait. Jenis penelitiannya yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan pada Cahaya Barangan *Furniture* yang beralamat di Jl. Suka Karya, Tuah Karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293. Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sistem akuntansi pada Cahaya Barangan *Furniture* belum berjalan dengan semestinya, Jadi penulis merancang sebuah sistem akuntansi yang bisa membantu Cahaya Barangan *Furniture*, Sistem ini dirancang sederhana. Hal ini bisa membuat perkembangan perusahaan bisa terlihat jelas, dan efektif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT dan Rasul Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI SEDERHANA PADA USAHA CAHAYA BARANGAN FURNITURE”**. Tugas akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Roza Yanti dan Masri yang selalu memberikan doa dan dukungan baik berupa moral maupun materil.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE. M.M, Ak selaku Ketua Prodi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Nurzi Sebrina, SE, Ak, M.Sc selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasihat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Rekan-rekan mahasiswa program studi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Akuntansi Diploma III 2016, PPS, K3 dan lainnya.
7. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu – persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak memiliki kekurangan, hal itu disebabkan karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki serta kurangnya kelengkapan buku–buku penunjang. Karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi menyempurnakan isi Tugas Akhir ini, agar dapat berguna bagi pembaca untuk pengetahuan kita bersama, serta dapat bermanfaat khususnya bagi penulis.

Padang, Agustus 2019

Ibrahim Marsya Putra

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. Pengertian Sistem Akuntansi.....	8
B. Tujuan dari Sistem Akuntansi.....	12
C. Sistem Akuntansi Pokok.....	14
D. Sistem Akuntansi Penjualan	24
E. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.....	28
E. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas.....	37
F. Siklus Akuntansi.....	42
BAB III.....	48
PENDEKATAN PENELITIAN	48
A. Bentuk Penelitian	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48

C. Rancangan Penelitian	48
D. Prosedur Penelitian	49
E. Objek Penelitian.....	50
F. Sumber Data	50
G. Teknis Analisis	51
BAB IV	52
PEMBAHASAN	52
A. Profil Cahaya Barangan <i>Furniture</i>	52
1. Sejarah Awal Cahaya Barangan <i>Furniture</i>	52
2. Visi dan Misi Cahaya Barangan <i>Furniture</i>	52
3. Struktur Organisasi Cahaya Barangan <i>Furniture</i>	53
B. Pembahasan	55
1. Identifikasi Sistem Akuntansi pada Cahaya Barangan <i>Furniture</i>	55
2. Perancangan Sistem Akuntansi	56
D. Jurnal	69
E. Laporan Keuangan.....	72
BAB V	79
PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
Daftar Pustaka	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Flowchart Sistem Akuntansi Penjualan	27
Gambar 2 Flowchart Penerimaan Kas Tunai	34
Gambar 3 Flowchart Penerimaan Kas Piutang.....	37
Gambar 4 Flowchart Pengeluaran Kas	41
Gambar 5 Jurnal Umum.....	42
Gambar 6 Contoh Buku Besar.....	43
Gambar 7 Tabel Neraca Saldo.....	44
Gambar 8 Tabel Jurnal Penyesuaian.....	44
Gambar 9 Tabel Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	45
Gambar 10 Laporan Laba Rugi	46
Gambar 11 Laporan Perubahan Modal	47
Gambar 12 Laporan Posisi Keuangan.....	47
Gambar 13 Struktur Organisasi Perusahaan.....	53
Gambar 14 Rancangan Faktur Penjualan.....	57
Gambar 15 Rancangan Jurnal Penjualan.....	57
Gambar 16 Rancangan Kartu Piutang.....	58
Gambar 17 Flowchart Penjualan	59
Gambar 18 Rancangan Kuitansi	61
Gambar 19 Bukti Setor Bank	62
Gambar 20 Rancangan Jurnal Penerimaan Kas.....	63
Gambar 21 Flowchart Penerimaan Kas	64
Gambar 22 Bukti Kas keluar	66
Gambar 23 Jurnal Pengeluaran kas.....	67
Gambar 24 Flowchart Pengeluaran Kas.....	68
Gambar 25 Jurnal Penjualan Cahaya Barangan	70

Gambar 26 Jurnal Penerimaan Kas Cahaya Barangan	71
Gambar 27 Jurnal Pengeluaran Kas Cahaya Barangan.....	72
Gambar 28 Jurnal Penyesuaian Cahaya Barangan	73
Gambar 29 Laporan Harga Pokok Cahaya Barangan	75
Gambar 30 Laporan Laba Rugi Cahaya Barangan	76
Gambar 31 Laporan Perubahan Modal Cahaya Barangan	76
Gambar 32 Laporan Posisi Keuangan Cahaya Barangan	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Penjualan Juni 2018- 2019 Cahaya Barangan Furniture	4
Tabel 2 Contoh Bentuk Catatan Harian Penjualan	5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan usaha pada era industri dewasa ini telah diwarnai dengan berbagai macam persaingan di segala bidang. Perkembangan suatu perusahaan atau badan usaha sangat bergantung pada pengambilan keputusan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Dalam mengelola sumber daya tersebut dibutuhkan sebuah perancangan yang baik. Pengambilan keputusan berdasarkan laporan-laporan perusahaan khususnya laporan keuangan yang sesuai dengan informasi akuntansi. Bagi perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur informasi akuntansi yang efektif merupakan suatu keharusan. Dalam mengembangkan bisnis tentunya dibutuhkan persiapan matang dan keseriusan dalam menghadapi berbagai hal yang tidak terduga, dan langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam mengembangkan bisnis yaitu dengan cara pengorganisasian yang baik. Pengorganisasian yang terencana dengan baik dapat menolong dalam menyelesaikan berbagai tugas, sehingga pemimpin perusahaan dapat memantau ataupun melihat tahapan yang telah selesai dilakukan, sehingga dapat dilakukan evaluasi terhadap kegiatan usaha.

Informasi akuntansi merupakan informasi yang sangat penting bagi perusahaan dan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya. Oleh karena itu, akuntansi harus disajikan secara benar dan tepat. Hal ini dapat terwujud jika

sistem akuntansi pokok yang diterapkan oleh perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dalam mengelola data keuangan. Di dalam suatu perusahaan diperlukan adanya sistem akuntansi pokok yang merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan keuangan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang akun-akun dalam menetapkan pilihan yang logis di antara berbagai tindakan alternatif yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal. Dalam melakukan penjualan barang dagang perusahaan memerlukan prosedur yang merupakan langkah- langkah pemrosesan data dalam urutan tertentu yang disebut siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah urutan kegiatan sejak terjadinya transaksi, serta melibatkan beberapa bagian dalam usaha tersebut maksud pendapatan yang diterima dapat diawasi dengan baik. Sistem akuntansi pokok yang baik merupakan sistem akuntansi yang dapat memberikan informasi yang tepat, cepat dan akurat tentang pendapatan perusahaan yang baik sekarang maupun di masa yang akan datang.

Pencatatan aktivitas keuangan adalah hal wajib yang harus dilakukan oleh mereka yang mempunyai usaha. Bukan hanya perusahaan besar saja, usaha berskala kecil juga harus mempunyai catatan keuangan karena ini sangat penting terhadap masa depan usahanya. Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta perubahan ekuitas. Neraca menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan laba

rugi menunjukkan hasil-hasil dan beban perusahaan yang telah dicapai. Dalam laporan neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi aktiva, kewajiban atau hutang dan modal pada periode waktu tertentu, neraca dapat disusun setiap saat. Untuk kemampuan posisi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat dilihat dalam laba rugi, merupakan selisih, baik positif maupun negatif yang diperoleh dari kegiatan operasional dan non-operasional selama periode waktu tertentu. . Bayangkan jika sebuah usaha tidak mempunyai informasi atau catatan tentang arus kas, pengeluaran, hutang dan lain-lain. Sudah pasti akan terjadi ketidakseimbangan dan kerancuan terhadap pemasukan dan pengeluaran. Tetapi laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena lebih menunjukkan apa yang telah manajemen pertanggung jawabkan terhadap sumber daya yang diberikan.

Begitu juga dengan usaha Cahaya Barangan *Furniture* yang memerlukan adanya sistem akuntansi pokok. Perusahaan yang telah berdiri selama kurang lebih 17 tahun sejak tahun 2002. Memulai dengan menjual produk perabotan lokal yang dibuat sendiri dengan 3 pekerja, dan terus tumbuh hingga kini ada 11 pekerja, Ketika memasuki awal 2012 usaha mengalami penurunan, dan membuat usaha menambah sektor diperabotan jati hingga sekarang. Usaha ini bergerak dalam bidang manufaktur dimana merubah barang mentah atau setengah jadi menjadi barang jadi. Aktifitas utamanya adalah memproduksi dan menjual barang tersebut. Usaha ini memiliki

Workshop dan toko sendiri dimana para pekerja melakukan aktifitas pembuatan *Furniture* disana, ketika telah menjadi barang jadi dapat di *set* di toko. Dalam transaksi penjualan, usaha ini memasok kepada toko dan juga menjual secara satuan. Toko yang membeli barang pada Cahaya Barangan *Furniture* biasanya mengambil barang 1 kali sebulan, tergantung dengan penjualan mereka masing-masing, dan pembayaran dilakukan secara kredit. Penjualan masih mengandalkan sistem kredit dimana pembayarannya didasari oleh kesepakatan verbal, terlebih pada saat penagihan pembeli tersebut bisa membayar sesuai dengan kesepakatan atau tidak, hal ini juga dapat mempengaruhi perkembangan usaha itu sendiri. Berikut adalah data penjualan Cahaya Barangan Furniture :

Tabel 1 Data Penjualan Juni 2018- 2019 Cahaya Barangan Furniture

Bulan	Penjualan (Rp)
Juni	135,960,000
Juli	75,000,000
Agustus	23,130,000
September	43,390,000
Oktober	42,550,000
November	66,800,000
Desember	54,950,000
Januari	89,250,000
Februari	34,600,000
Maret	50,200,000
April	67,610,000
Mei	119,900,000

Sumber: Data diolah

Dalam pengelolaannya, usaha perseorangan Cahaya Barangan tidak pernah mengolah laporan keuangan dan melakukan pencatatan secara terperinci, pencatatan yang dilakukan hanya berupa catatan harian yang mencakup banyaknya orderan, kas masuk dan besarnya piutang. Hal ini membuat perusahaan kesulitan dalam menyajikan informasi terkait finansial. Kinerja usaha perseorangan ini jika dilihat dari tabel penjualan setahun terakhir mengalami pasang – surut, penjualan akan naik pada saat bulan- bulan tertentu saja, misalnya ketika Juni 2018 yang bertepatan sebelum puasa/lebaran, pada Mei 2019 juga demikian dimana bertepatan sebelum puasa/lebaran. Naik-turunnya penjualan dan tidak lengkapnya catatan sedikit banyaknya berpengaruh ke perusahaan, dan juga tidak dapat menilai sejauh mana perkembangan perusahaan.

Tabel 2 Contoh Bentuk Catatan Harian Penjualan

Tanggal	Nama Barang	Dp	Q	@	Total
27/5/2019	Lemari Panel 2 pintu	1,000,000	1	1,000,000	1,000,000
29/5/2019	Set Meja Makan Jati	3,500,000	1	4,000,000	4,000,000
31/5/2019	Kursi Minimalis 2111	_	1	4,000,000	4,000,000

Sumber : Data diolah

Dalam transaksi pengeluaran kas Cahaya Barangan *Furniture* tidak melakukan pencatatan untuk setiap transaksi yang dilakukan, seperti membeli kain kursi, cat, paku, dan lain lain. Cahaya Barangan *Furniture* hanya menyimpan faktur pembelian

barang tersebut.. Kemudian, Pekerja yang melayani konsumen saat proses jual beli merangkap dalam satu bagian yaitu menerima pembayaran dan mencatat kedalam buku penjualan harian, hal ini sedikit banyaknya bisa memicu kecurangan dalam praktiknya. Informasi yang akurat dan terpercaya akan menghasilkan suatu keputusan yang tepat, guna memudahkan dalam mengelola sumber data yang terdapat pada usaha tersebut, sehingga tujuan dari perusahaan dapat tercapai. Atau minimal dapat menggambarkan bukti otentik bahwa usaha tersebut mengalami perubahan. Dengan hal tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” **Perancangan Sistem Akuntansi Sederhana pada Usaha Cahaya Barangan Furniture**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan Sistem Akuntansi Sederhana untuk Cahaya Barangan Furniture?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang akan dibahas, maka penulis mempunyai beberapa tujuan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana rancangan sistem akuntansi sederhana pada Cahaya Barangan *Furniture*.
2. Untuk merancang sistem akuntansi sederhana pada usaha Cahaya Barangan *Furniture*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak antara lain:

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis, terutama dalam penerapan ilmu akuntansi serta inshallah dapat dimanfaatkan dan dipertanggung jawabkan.
 - b. Sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sekaligus untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Diploma III Akuntansi.
2. Bagi perusahaan, dapat dijadikan acuan sebagai informasi tambahan dalam pertimbangan dan pengendalian serta mengawasi sistem akuntansi sederhana perusahaan.
3. Bagi perguruan tinggi, untuk dapat meningkatkan peranan perguruan tinggi dalam menambah sumber ilmu pengetahuan lebih lanjut tentang sistem akuntansi pokok.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis pada Cahaya Barangan *Furniture*, belum menerapkan sistem akuntansi sederhana pada kegiatan usahanya. Melihat prospek usaha ini cukup cerah kedepannya perlu kiranya perusahaan merancang sistem akuntansi sederhana.

Berdasarkan dari pembahasan yang telah diuraikan dalam penulisan yang berjudul Perancangan Sistem Akuntansi Sederhana Pada Cahaya Barangan *Furniture*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Akuntansi Sederhana pada Cahaya Barangan *Furniture* perlu dirancang sesuai dengan Sistem Akuntansi yang semestinya, seperti pada sistem akuntansi penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas dimana bermanfaat untuk menyediakan informasi yang tepat.
2. Dalam penyusunan laporan keuangan, Cahaya Barangan *Furniture* belum melakukannya, karena sistem akuntansi yang ada belum sesuai dengan standar akuntansi yang dibutuhkan.
3. Usaha yang diharapkan memiliki prospek cerah seperti Cahaya Barangan *Furniture* nantinya diharapkan mampu menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak internal atau eksternal.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk perusahaan yaitu :

1. Cahaya Barangan *Furniture* sebaiknya menerapkan perancangan sistem akuntansi yang ada, agar mampu melihat perkembangan usaha dengan angka yang jelas.
2. Cahaya Barangan *Furniture* sebaiknya mulai menyusun laporan keuangan, sehingga bisa mengetahui informasi terkait laba rugi, perubahan modal, dan yang terkait dengan laporan keuangan.
3. Dalam pengendalian internal perlu lebih diperhatikan sehingga nantinya tidak terjadi rangkap jabatan atau satu fungsi yang mempunyai tugas berbeda.

Daftar Pustaka

- Anastasya Diana, L. S. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Andi Publisher
- Jerrt J. Weygandt, D. E. (2007). *Accounting Principles*. In W. R. Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- K.Carter, W. (2009). *Cost Accounting*. In Krista. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Surjaweni, V. (2019). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- <https://www.jurnal.id/id/blog/siklus-akuntansi-perusahaan-manufaktur/>: Senin, 8 Agustus: 02:00 WIB.
- <https://studylibid.com/doc/1165369/penerapan-sistem-akuntansi-pokok-pada-perusahaan>: Senin, 8 Agustus: 02.30 WIB